

**Panel kayu – Papan serat, papan partikel dan OSB –
Istilah dan definisi**

***Wood-based panels – Fibreboard, particleboard and
oriented strand board (OSB) - Vocabulary***

(ISO 17064:2004, IDT)



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1



Table of content

Table of contentii
1 Scope 2
2 Terms and definitions..... 2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 17064:2010 *Panel kayu – Papan serat, papan partikel dan OSB – Istilah dan definisi* merupakan hasil adopsi identik dengan metode terjemahan dari ISO 17064:2004 *Wood-based panels – Fibreboard, particleboard and oriented strand board (OSB) - Vocabulary*. Alasan adopsi standar ini adalah harmonisasi standar dan kebutuhan di lapangan. Apabila terdapat keraguan dalam standar ini, maka mengacu standar aslinya.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil hutan kayu. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 18 – 20 November 2010 di Bogor.





Panel kayu – Papan serat, papan partikel dan OSB – Istilah dan definisi

1 Ruang lingkup

Standar ini memuat istilah dan definisi yang digunakan untuk semua tipe papan serat, papan partikel dan papan untai berarah (*oriented strand board/OSB*).

2 Istilah dan definisi

Untuk penggunaan dokumen ini, digunakan istilah dan definisi sebagai berikut:

2.1

papan serat

panel dengan ketebalan nominal 1,5 mm atau lebih, dibuat dari serat lignoselulosa dengan memberikan perlakuan panas dan atau tekanan, dengan perekatan berasal dari pilinan serat dan sifat swa-adesif serat, atau dari perekat sintetik yang ditambahkan

CATATAN 1 Bahan berlignoselulosa dapat berasal dari kayu atau bahan lainnya

CATATAN 2 Papan serat secara umum merujuk kepada MDF, *hardboard*, *mediumboard* dan *softboard*, dan biasanya digunakan untuk bangunan, furnitur dan kemasan.

2.2

papan partikel

panel yang dibuat dari bahan berlignoselulosa dalam bentuk partikel dan diberikan perlakuan panas dan tekanan, dengan perekat berasal dari perekat sintetik yang ditambahkan terhadap partikelnya

CATATAN 1 Bahan berlignoselulosa dapat berasal dari kayu atau bahan lainnya

CATATAN 2 Papan partikel digunakan untuk bangunan dan furnitur

2.3

OSB

Papan untai berarah

Papan multi lapis (*multi-layered*) dibuat dari untai kayu yang ditetapkan bentuk dan ketebalannya, disatukan dengan bahan pengikat, dan diberi perlakuan panas dan tekanan, dengan untai pada bagian luar lapisan arahnya lurus dan sejajar terhadap panjang atau lebar papan

CATATAN 1 Untai pada bagian tengah arahnya acak atau lurus, biasanya tegak lurus terhadap untai lapisan luar

CATATAN 2 OSB digunakan untuk konstruksi bangunan seperti pelapis, dan untuk bahan baku bagian bangunan prefabrik, seperti balok, dinding dan panel atap

2.4

regular

REG

panel untuk digunakan pada kondisi kering (2.12)

2.5

tahan lembab (*moisture resistant/MR*)

panel untuk digunakan pada kondisi lembab (2.13)

Wood-based panels - Fibreboard, particleboard and oriented strand board (OSB) - Vocabulary

1 Scope

This International Standard provides definitions and terminology applying to all types of fibreboard, particleboard and oriented strand board (OSB).

2 Terms and definitions

For the purposes of this document, the following terms and definitions apply.

2.1

fibreboard

panel material with nominal thickness of 1,5 mm or greater, manufactured from lignocellulosic fibres by the application of heat and/or pressure, with bonding derived from either the felting of the fibres and their inherent adhesive properties, or from a synthetic adhesive added to the fibres

NOTE 1 Lignocellulosic material is derived from wood or other materials.

NOTE 2 Fibreboards are generally referred to as MDF, hardboard, mediumboard and softboard, and are typically used for building, furniture and packaging applications.

2.2

particleboard

panel material manufactured from lignocellulosic material in particle form by the application of heat and pressure, with bonding derived from a synthetic adhesive added to the particles

NOTE 1 Lignocellulosic material is derived from wood or other materials.

NOTE 2 Particleboards are typically used for building and furniture applications.

2.3

oriented strand board

OSB

multi-layered board made from strands of wood of predetermined shape and thickness, together with a binder, by the application of heat and pressure, with the strands in the external layers aligned and parallel to the board length or width

NOTE 1 The strands in the centre layer or layers can be randomly oriented, or aligned, generally at right angles to the strands of the external layers.

NOTE 2 OSB is typically used for building construction, e.g. sheathing, and for the manufacture of prefabricated building elements, such as beams, wall and roof panels.

2.4

regular

REG

panel material for use in **dry conditions** (2.12)

2.5

moisture resistant

MR

panel material for use in **humid conditions** (2.13)

2.6**tahan kelembaban tinggi (*high moisture resistant*/HMR)**

panel untuk digunakan pada kondisi kelembaban tinggi (2.14)

2.7**eksterior (EXT)**

panel untuk digunakan pada kondisi eksterior (2.15)

2.8**kinerja tinggi (*high performance*/HP)**

panel untuk digunakan sebagai struktural (kemampuan menahan beban) (2.16)

2.9**tahan api (*fire resistant*/FR)**

panel yang penggunaannya mensyaratkan ketahanan terhadap penjalaran api

2.10**tahan serangga (*insect retardant*/I)**

panel yang penggunaannya mensyaratkan ketahanan terhadap serangan serangga

2.11**tahan jamur (*fungi retardant*/F)**

panel yang penggunaannya mensyaratkan ketahanan terhadap serangan jamur dan organisme lainnya

2.12**kondisi kering**

kondisi interior, atau kondisi penggunaan akhir eksterior yang dilindungi, digolongkan berdasarkan kadar air pada bahan yang sesuai sampai suhu 20 °C dan kelembaban relatif lingkungan melebihi 65 % hanya untuk beberapa minggu dalam setahun

2.13**kondisi lembab**

kondisi interior, atau kondisi penggunaan akhir eksterior yang dilindungi, digolongkan berdasarkan kadar air pada bahan yang sesuai sampai suhu 20 °C dan kelembaban relatif lingkungan melebihi 65 % dan melebihi 85 % hanya untuk beberapa minggu dalam setahun

2.14**kondisi kelembaban tinggi**

kondisi interior, atau kondisi penggunaan akhir eksterior yang dilindungi, digolongkan berdasarkan kadar air pada bahan yang sesuai sampai suhu 20 °C dan kelembaban relatif lingkungan melebihi 85 % atau dimana panel secara berkala terkena resiko pembasahan (tetapi tidak termasuk terendam atau tersiram)

2.15**kondisi eksterior**

kondisi penggunaan akhir pada kondisi iklim dan lingkungan yang terbuka seperti hujan, cahaya matahari, bahan pengotor atmosfer, dan lain sebagainya

2.16**penggunaan struktural**

penggunaan panel pada kondisi dibawah menahan beban sebagai bagian dari bangunan atau konstruksi yang lainnya

2.6

high moisture resistant HMR

panel material for use in **high-humidity conditions** (2.14)

2.7

exterior EXT

panel material for use in **exterior conditions** (2.15)

2.8

high performance HP

panel material for use in structural (load-bearing) applications (see 2.16)

2.9

fire retardant FR

panel material for use in an application where retarding the spread of fire is required

2.10

insect retardant I

panel material for use in an application where retarding degradation by insect attack is required.

2.11

fungi retardant F

panel material for use in an application where retarding the attack by fungi and other organisms is required

2.12

dry conditions

interior conditions, or protected exterior end use conditions, characterized by a moisture content in the materials corresponding to a temperature of 20 °C and a relative humidity of the surrounding air exceeding 65 % for only a few weeks of the year

2.13

humid conditions

interior conditions, or protected exterior end use conditions, characterized by moisture content in the materials corresponding to a temperature of 20 °C and a relative humidity of the surrounding air regularly exceeding 65 % and exceeding 85 % for only a few weeks of the year

2.14

high-humidity conditions

interior conditions, or protected exterior end use conditions, characterized by a moisture content in the materials corresponding to a temperature above 20 °C and a relative humidity of the surrounding air regularly exceeding 85 % or where there is occasional risk of wetting of the panel (but excluding submerging or hosing)

2.15

exterior conditions

end-use conditions characterized by exposure to climatic and environmental conditions such as rain, sunlight, atmospheric pollutants, etc.

2.16

structural use

use of a panel under load-bearing conditions as part of a building or other construction.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id